



PELAKSANAAN ASESMEN NASIONAL BERBASIS KOMPUTER (ANBK) DI SMP NEGERI 3 TOLITOLI

Arham Rahim¹, Lupita Rusman²

¹Universitas Madako Tolitoli

Email: arham.rahim@umada.ac.id

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Bagaimana pelaksanaan asesmen nasional berbasis komputer ANBK di SMP Negeri 3 tolitoli serta kendala-kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan ANBK di SMP Negeri 3 tolitoli. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang dilaksanakan di SMP Negeri 3 tolitoli. Subjek penelitian ini adalah kepala sekolah dn panitia pelaksana ANBK, teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu menggunakan instrument lembar observasi, pedoman wawancara dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan mereduksi, penyajian, penarikan kesimpulan dan keabsahan data. Hasil penelitian ini tentang pelaksanaan asesmen nasional berbasis komputer ANBK di SMP Negeri 3 tolitoli serta kendala-kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan ANBK di SMP Negeri 3 Tolitolidilihat dari analisis data penelitian baik dari observasi, wawancara dan dokumentasi menunjukkan bahwa pelaksanaan ANBK di SMP Negeri 3 Tolitoli telah terlaksana tanpa adanya kendala dengan indikator pelaksanaan seluruhnya terlaksana yaitu ruangan AN untuk peserta didik, pengawas, proktor, dan teknisi, tugas pengawas, tugas proktor, tugas teknisi, dantata tertib pengawas, proktor, dan teknisi yang terlaksana sesuai langka-langka.

Kata Kunci: Pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer.

Abstract

The purpose of this study was to find out how the implementation of the ANBK computer-based national assessment at SMP Negeri 3 Tolitoli and the obstacles faced in implementing ANBK at SMP Negeri 3 Tolitoli. This type of research is a qualitative research conducted at SMP Negeri 3 Tolitoli. The subjects of this study were the principal and the ANBK executive committee, the data collection techniques in this study were using observation sheets, interview guidelines and documentation. Data analysis in this study was carried out by reducing, presenting, drawing conclusions and validating data. The results of this study regarding the implementation of the ANBK computer-based national assessment at SMP Negeri 3 Tolitoli and the obstacles faced in the implementation of ANBK at SMP Negeri 3 Tolitoli. carried out without any obstacles with all implementation indicators implemented, namely the AN room for students, supervisors, proctors, and technicians, supervisory duties, proctors duties, technician duties, and the rules for supervisors, proctors, and technicians carried out according to the steps.

Keywords : Implementation of the Computer-Based National Assessment.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk dapat berkontribusi bagi lingkungan dan dalam lingkup yang lebih luas yaitu bagi



negara (Resa et al., 2019). Kemajuan pendidikan diarahkan untuk memajukan ilmu pengetahuan.

Pemerintah Indonesia saat ini sedang melakukan perbaikan dan evaluasi pendidikan dengan cara pemetaan mutu melalui program asesmen nasional (AN) (Rudini, 2019). Pemetaan dilakukan dari jenjang pendidikan dasar hingga menengah dengan instrumen berupa asesmen kompetensi minimum (AKM), survei karakter, dan survei lingkungan belajar. Pelaksanaan AN menggunakan sistem berbasis komputer sehingga disingkat dengan ANBK yang menggunakan model tes dengan pilihan mode daring (semi online) sesuai dengan ketersediaan sarana dan prasarana di sekolah atau daerah masing-masing jadwal pelaksanaan ANBK dilakukan dengan cara serentak di seluruh Indonesia sesuai jenjang pendidikannya, ANBK memiliki Prosedur Operasional Standar (POS) AN yang ditetapkan oleh kepala badan standar, Kurikulum dan Asesmen Pendidikan (Mustakim et al., 2020).

ANBK merupakan hal yang baru di dunia pendidikan Indonesia saat ini adanya penjelasan secara rinci mengenai ANBK di atas menuntut guru agar mampu dalam membantu siswa untuk menghadapi pelaksanaan ANBK, dengan adanya kesiapan yang baik dalam menghadapi suatu kegiatan maka kegiatan itu akan terlaksana dengan baik juga pernyataan tersebut didukung penelitian sebelumnya tentang manfaat kesiapan yang baik (Arif Yudianto et al., 2021).

BK & Hamna (2022) menyatakan bahwa siswa yang telah mempersiapkan diri secara psikis maupun lingkungan cenderung menunjukkan hasil lebih baik dalam memahami materi selama mengikuti pembelajaran. juga mengatakan bahwa siswa akan memperoleh hasil belajar dengan baik jika memiliki kesiapan yang baik juga dimana kesiapan itu menunjukkan keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberikan respon atau jawaban didalam proses pembelajaran.

Asesmen nasional adalah program penilaian terhadap mutu setiap sekolah, madrasah dan program kesetaraan pada jenjang dasar dan menengah (Sitti Nuralan et al., 2022). Mutu satuan pendidikan dinilai berdasarkan hasil belajar murid yang mendasar (literasi, numerasi, dan karakter) serta kualitas proses belajar mengajar dan iklim satuan-satuan pendidikan yang mendukung pembelajaran (Hamna & BK, 2022a). Informasi-informasi tersebut diperoleh oleh tiga instrumen utama, yaitu asesmen kompetensi minimum (AKM), survei karakter, dan survei lingkungan belajar.

Menurut Utomo & Ibadurrahman (2022), asesmen nasional perlu dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan. Asesmen ini dirancang untuk menghasilkan informasi akurat untuk memperbaiki kualitas belajar mengajar yang pada gilirannya akan meningkatkan hasil belajar murid. Asesmen nasional menghasilkan informasi untuk memantau (a) perkembangan mutu dari waktu ke waktu, dan (b) kesenjangan antar bagian di dalam sistem pendidikan (misalnya kesenjangan antar kelompok sosial ekonomi dalam satuan pendidikan, kesenjangan antarsatuan pendidikan negeri dan swasta di suatu wilayah, kesenjangan antar daerah, ataupun kesenjangan antar kelompok berdasarkan atribut tertentu. Asesmen nasional bertujuan untuk menunjukkan apa yang seharusnya menjadi tujuan utama satuan pendidikan, yakni mengembangkan kompetensi dan karakter murid (Ikbali, 2022).

Asesmen Nasional juga memberi gambaran tentang karakteristik esensial sebuah satuan pendidikan yang efektif untuk mencapai tujuan utama tersebut. Hal ini diharapkan dapat mendorong satuan pendidikan dan dinas pendidikan untuk memfokuskan sumber daya pada perbaikan mutu pembelajaran (Siti Nuralan (2022); Hamna & BK (2022b).

Asesmen merupakan kegiatan sistematis untuk memperoleh informasi tentang apa yang diketahui, dilakukan, dikerjakan oleh peserta didik. Asesmen biasanya berkaitan dengan prestasi peserta didik. Dalam pemakaian paling sempit. Asesmen memiliki dua tujuan



yaitu tujuan isi dan tujuan proses tujuan asesmen pembelajaran yaitu asesmen formatif dan sumatif, asesmen objektif dan subjektif. Prinsip-prinsip asesmen adalah memperbaiki belajar peserta didik yang bertujuan untuk mendukung belajar peserta didik objektif bagi semua peserta didik, kolaborasi profesional, partisipasi komite sekolah dalam pengembangan asesmen (Rahim Arham, 2022).

Secara umum, asesmen dapat diartikan sebagai proses untuk mendapatkan informasi dalam bentuk apapun yang dapat di gunakan untuk dasar pengambilan keputusan tentang siswa baik yang menyangkut kurikulumnya, program pembelajarannya, iklim sekolah maupun kebijakan-kebijakan sekolah (Mustakim & Linda, 2022). Keputusan tentang siswa ini termasuk bagaimana guru mengelola pembelajaran di kelas, bagaimana guru menempatkan siswa pada program-program pembelajaran yang berbeda, tingkatan tugas-tugas untuk siswa yang sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan masing-masing, bimbingan dan penyuluhan, dan sara untuk studi lanjut (Hamna & Windar, 2022). Keputusan-keputusan kurikulum dan program sekolah termasuk pengambilan keputusan tentang efektifitas program dan langkah-langkah untuk meningkatkan kemampuan siswa dengan pengajaran remedi (*remedial taching*). Keputusan untuk kebijakan pendidikan meliputi; kebijakan di tingkat sekolah, kabupaten maupun nasional (Hamna & BK (2020); Gumilar (2021).

Asesmen secara sederhana dapat di artikan sebagai proses pengukuran dan non pengukuran untuk memperoleh data karakteristik peserta didik dengan aturan tertentu (Rudini & Khasanah (2022); Abroto et al. (2021). Dalam pelaksanaan asesmen pembelajaran, guru akan di hadapkan pada (tiga) istilah yang sering di kacakaukan pengertiannya, atau bahkan sering pula di gunakan secara bersama yaitu istilah pengukuran, penilaian dan test (Utamajaya et al. (2020); Marwiyah et al. (2018).

Secara sederhana pengukuran dapat di artikan sebagai kegiatan atau upaya yang dilakukan untuk memberikan angka-angka pada suatu gejala atau peristiwa atau benda, sehingga hasil pengukuran akan selalau berupa angka (BK & Hamna, 2021). Alat untuk melakukan pengukuran ini dapat berupa alat ukur standar seperti meter, kilogram, liter dan sebagainya termasuk ukuran-ukuran subyektif yang bersifat relatif, dan lain-lain. Dalam proses pembelajaran guru juga melakukan pengukuran terhadap proses dan hasil belajar yang hasilnya berupa angka 50, 75, atau 175 yang diperoleh dari hasil pengukuran proses dan hasil pembelajaran tersebut bersifat kuantitatif dan belum dapat memberikan makna apa-apa, karena belum menyatakan tingkat kualitas dari apa yang diukur.

SMP Negeri 3 Tolitoli merupakan sekolah menengah pertama yang telah menyelenggarakan program ANBK. Berdasarkan hasil observasi SMP Negeri 3 Tolitoli, yaitu itu merupakan sekolah yang berada di kabupaten Tolitoli sekolah bertaraf nasional yang ditunjang dengan sarana prasarana pendukung yang memadai. Berbagai fasilitas pendukung pembelajaran dari komputer, laptop, *liquid crystal display* (LCD) , CCTV dan jaringan internet yang suda terpasang di lingkungan sekolah.

Berdasarkan asumsi diatas permasalahan sistem ujian nasional model ujian nasional berbasis komputer (ANBK) yang diterapkan atau diujicobakan di SMP Negeri 3 Tolitoli menjadi sistem Ujian Nasional yang diarahkan untuk menggantikan UN konvensional adalah faktor kesiapan siswa yang merupakan faktor utama dalam menempuh model ujian yang berbeda dari sebelumnya. Banyak faktor yang mempengaruhi kesiapan siswa dalam menghadapi ANBK mulai dari persiapan mental, fisik, penguasaan terhadap materi lebih dari itu pemahaman terhadap media ujian sangatlah penting (BK & Hamna, 2022).



METODE

Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif menurut (Utomo & Burhan, 2021), penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berlandaskan pada filsafat post positivisme yang di gunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawanya eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan tri-angulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian ini lebih menekankan makna dari pada generasi. Pada pendekatan ini proses penyajian data di lakukan dengan menggambarkan atau mendeskripsikan bagaimana Pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) Di SMP Negeri 3 Tolitoli.

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 3 Tolitoli kecamatan Baolan, kabupaten Tolitoli. Adapun waktu penelitian mulai dilaksanakan pada tanggal 11 April sampai dengan 10 Juni 2022. Subjek pada penelitian ini adalah panitia pelaksanaan ANBK pada tahun ajaran 2021 beserta kepala sekolah SMP Negeri 3 Tolitoli.

Teknik pengumpulan data dalam pelaksanaan penelitian ini adalah dilakukan dengan cara: Observasi Wawancara Dokumentasi Instrumen-instrumen yang di gunakan dalam penelitian ini adalah lembar pedoman observasi, lembar pedoman wawancara dan lembar pedoman dokumentasi. Pada prosedur penelitian iniberisi langkah-langkah yang diterapkan oleh penlitri dalam prolehan data yang kemudian diolah dalam bentuk proposal skripsi.

Adapun teknik analisis data yang di gunakan, yaitu kualitatif. Miles ddk (Utomo & Purwaningsih (2022); Hamna & BK (2021) mengemukakan bahwa, Teknik analisis data kualitatif yaitu:

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Penyajian Data. Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Akan tetapi yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah denga teks yang bersifat naratif. Penarikan Kesimpulan dan Verivikasi. Kesimpulan adalah langkah terakhir dari suatu priode penelitian yang berupa jawaban terhadap rumusan masalah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) DI SMP Ngeri 3 Tolitoli:

Hasil Dan Pembahasan

Asesmen merupakan salah satu proses penting dalam pendidikan yang berguna untuk menilai efektivitas pembelajaran dan ketercapaian kurikulum. Proses asesmen sangat penting dilakukan untuk mengevaluasi sekaligus memperbaiki proses pembelajaran. Oleh sebab itu, pada tahun 2020, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) mengeluarkan kebijakan Asesmen Nasional yang dirancang sebagai pengganti Ujian Nasional (UN) dan Ujian Sekolah Berstandar Nasional (USBN) sekaligus penanda perubahan paradigma evaluasi pendidikan nasional (Utomo, 2017).

Asesmen Nasional tahun ini SMP Negeri 3 Tolitoli melaksanakan ANBK secara mandiri dan dilaksanakan selama 3 hari yaitu dimulai dari tanggal 17 November sampai dengan 19 November 2021. Sampel siswa yang akan mengikuti Asesmen Nasional dipilih secara acak,



yaitu 30 siswa dengan 5 cadangan yang berperan sebagai pengganti jika terjadi kendala pada peserta inti.

Adapun hasil penelitian pada bab ini akan dibahas bagaimana pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer di SMP Negeri 3 Tolitoli. Langkah-langka Proses Pelaksanaan Asesmen No:030/H/PG.OO/2021 Pasal 3 Ruang Lingkup POS AN tentang pelaksanaan asesmen nasional tahun 2021 menjelaskan ada 6 indikator yang harus terpenuhi dalam pelaksana ANBK yaitu 1) Ruangan AN Untuk Peserta Didik, 2) Pengawas, Proktor, dan Teknisi, 3) Tugas Pengawas, 4) Tugas Proktor, 5) Tugas Teknisi, 6) Tata Tertib Pengawas, Proktor, dan Teknisi.

Adapun 6 indikator yang menjadi langkah-langkah dalam pelaksanaan ANBK dalam hal ini pelaksanaan ANBK di SMP Negeri 3 Tolitoli menunjukkan bahwa pelaksanaannya terlaksana sesuai dengan langkah-langkah yaitu Ruangan AN Untuk Peserta Didik sudah sesuai dengan standar pelaksanaan AN dengan fasilitas komputer yang memadai sesuai spesifikasi standar, jaringan internet dengan kecepatan baik. Pengawas yang berasal dari satuan pendidikan lain, Proktor, dan Teknisi yang telah di berikan tugas berdasarkan Surat Keputusan (SK) serta tugas pengawas proctor dan teknisi yang telah terlaksana sesuai juknis pelaksanaan kegiatan ANBK serta tata tertib yang dipatuhi oleh seluruh elemen pelaksanaan ANBK di SMP Negeri 3 Tolitoli (Utomo, 2021).

Dan dalam pelaksanaan ANBK di SMP Negeri 3 Tolitoli dari aspek kendala pelaksanaan menunjukan tidak adanya kendala yang berarti dalam pelaksanaannya dikarenakan seluruh aspek pelaksana sudah terencana dan dipersiapkan sebaik mungkin baik dari SDM yaitu pengawas, proctor teknisi dan peserta, juga sarana dan prasarana yang sangat memadai baik dari ketersediaan daya listrik yang baik, komputer sesuai dengan spesifikasi dan juga jaringan internet dengan kecepatan akses yang baik (Rudini & Agustina (2021); Dewi (2020); Bishop & Verleger (2013).

Dari pembahasan pada penelitian tentang pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) di SMP Negeri 3 Tolitoli berdasarkan hasil pengumpulan data penelitian baik dari observasi, wawancara dan juga dokumentasi yang menjadi instrument penelitian ini maka dengan ini peneliti menarik kesimpulan bahwa pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) di SMP Negeri 3 Tolitoli telah terlaksana dengan baik sesuai dengan standar pelaksanaan ANBK oleh Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

Kendala-kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan ANBK di SMP Negeri 3 tolitoli

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 3 Tolitoli dalam pelaksanaan ANBK tidak ditemukan kendala-kendala yang berarti dalam pelaksanaannya ini dikarenakan oleh persiapan yang dilakukan penatia dan satuan pendidik pelaksana mempersiapkan dengan sangat matang dalam pelaksanaannya baik dari aspek sumber daya manusia (SDM) yaitu pengawas yang di ambil dari satuan pendidikan lain serta proctor dan teknisi yang dimiliki satuan pendidikan pelaksana yang kompeten pada bidang tersebut dan tidak penting yaitu sarana dan prasarana penunjang kegiatan yang baik yaitu ruangan yang memadai, komputer dengan sesuai jumlah dan spesifikasi yang di inginkan serta fasilitas internet dengan kecepatan yang baik yang berdampak pada kualitas pelaksanaan ANBK yang baik.

SIMPULAN DAN SARAN

Pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer di SMP Negeri 3 Tolitoli telah terlaksana sesuai dengan langkah-langka proses pelaksanaan asesmen No:030/H/PG.OO/2021 Pasal 3 ruang lingkup POS AN tentang pelaksanaan asesmen nasional tahun 2021 dengan6



indikator dalam pelaksana ANBK yaitu, 1) Ruang AN untuk peserta didik, 2) Pengawas, Proktor, dan Teknisi, 3) Tugas Pengawas, 4) Tugas Proktor, 5) Tugas Teknisi, dan 6) Tata Tertib Pengawas, Proktor, dan Teknisi. Tidak diemukannya kendala-kendala Pada pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer di SMP Negeri 3 Tolitoli baik dari aspek sarana dan prasarana serta para panitia dan peserta didik yang mengikuti Asesmen Nasional.

SARAN

Bagi satuan pendidikan agar meningkatkan lagi kualitas yang sudah ada dalam pelaksanaan ANBK pada tahun-tahun berikutnya. Bagi peneliti selanjutnya agar dapat mengembangkan penelitian tentang Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) dengan jenis serta variable-variabel yang berbeda.

DAFTAR RUJUKAN

- Abroto, A., Maemonah, M., & Ayu, N. P. (2021). Pengaruh Metode Blended Learning dalam Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *EDUKATIF: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 1993–2000. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.703>
- Arif Yudianto, M. R., Agustin, T., Morgan James, R., Imannisa Rahma, F., Rahim, A., & Utami, E. (2021). Rainfall Forecasting to Recommend Crops Varieties Using Moving Average and Naive Bayes Methods. *International Journal of Modern Education and Computer Science*, 13(3), 23–33. <https://doi.org/10.5815/ijmecs.2021.03.03>
- Bishop, J. L., & Verleger, M. A. (2013). The Flipped Classroom: A Survey of the Research. *ATLANTA: 120th ASEE Conference & Exposition*, 1–18. <https://www.asee.org/public/conferences/20/papers/6219/download>
- BK, M. K. U., & Hamna. (2021). The Effectiveness of Jigsaw Learning Model by Using Numbered Cards: Strategy for Increasing Mathematics Learning Motivation Students in Elementary School. *Pedagogik Journal of Islamic Elementary School*, 4(1), 1–18. <https://doi.org/https://doi.org/10.24256/pijies.v4i1.1765>
- BK, M. K. U., & Hamna. (2022). Strategi Pembentukan Karakter Islami Siswa Sekolah Dasar di Masa Transisi Covid-19 Menuju Aktivitas New Normal. *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar (JBPD)*, 6(2), 135–148. <https://doi.org/https://doi.org/10.21067/jbpd.v6i2.6866>
- Dewi, W. A. F. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. *EDUKATIF: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 55–61. <https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/89>
- Gumilar, E. B. (2021). Penerapan Flipped Classroom Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep dan Pemecahan Masalah Matematis pada Mahasiswa STAI Muhammadiyah Blora. *Jurnal Ilmiah Peadagogy*, 14(2), 56–67. <http://jurnal.staimuhblora.ac.id/index.php/pedagogy/article/view/95/87>
- Hamna, & BK, M. K. U. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Genta Mulia : Jurnal Ilmiah Pendidikan*, XII(1), 62–73. <https://ejournal.stkipbbm.ac.id/index.php/gm/article/view/556>
- Hamna, & BK, M. K. U. (2021). *Implementation of Lesson Study Based Collaborative Learning : Analysis of Improving Science Learning Achievement of Elementary School Students during Pandemic Covid-19*. 4(3), 233–244. <https://doi.org/https://doi.org/10.31764/ijeca.v4i3.5763>



- Hamna, & BK, M. K. U. (2022a). Dilematism: Principal's Managerial Strategies in Realizing the Covid-19 Vaccination Program in Elementary School. *Jurnal Madako Education*, 8(1), 70–79. <https://ojs.umada.ac.id/index.php/jme/article/view/214/201>
- Hamna, H., & BK, M. K. U. (2022b). Science Literacy in Elementary Schools: A Comparative Study of Flipped Learning and Hybrid Learning Models. *Profesi Pendidikan Dasar*, 9(2), 132–147. <https://doi.org/10.23917/ppd.v9i2.19667>
- Hamna, H., & Windar, W. (2022). Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar Melalui Penguatan Kurikulum 2013 di Masa Pandemi Covid-19. *Pengembangan Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 1(1), 1–12.
- Ikbal. (2022). KONTROL SOSIAL PENGGUNAAN SMARTPHONE TERHADAP ANAK PADA MASYARAKAT DUSUN MALEMPA. *Tolis Ilmiah; Jurnal Penelitian*, 4(1), 26–30. https://ojs.umada.ac.id/index.php/Tolis_Ilমiah/article/view/209/203
- Marwiyah, S., Alauddin, & BK, M. K. U. (2018). *Perencanaan Pembelajaran Kontemporer berbasis Penerapan Kurikulum 2013*. Deepublish (CV. Budi Utama). https://www.google.co.id/books/edition/Perencanaan_Pembelajaran_Kontemporer_Ber/V09mDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=perencanaan+pembelajaran+kontemporer+berbasis&printsec=frontcover
- Mustakim, & Linda, N. (2022). Analisis Penerapan Kurikulum 2013 Ditinjau dari Preprofesionalisme Guru di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendekar PGSD: Pengembangan Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 1(1), 44–52. <https://ojs.fkip.umada.ac.id/index.php/pendekar/article/view/8/6>
- Mustakim, Nuralan, S., & Damayanti, R. (2020). Hubungan antara Kecerdasan Emosional dengan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA di Kelas V SDN 84 Kota Tengah. *NUSANTARA: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 1(1), 6–9. https://ojs.umada.ac.id/index.php/nusantara_umada/article/view/101
- Nuralan, Siti. (2022). TEACHER ANALYSIS IN MATHEMATICS LEARNING. *JURNAL 12 WAIHERU*, 8(1), 76–85. <https://12waiheru.kemendiknas.go.id/index.php/journal/article/view/2/9>
- Nuralan, Sitti, BK, M. K. U., & Haslinda. (2022). Analisa Gaya Belajar Siswa Berprestasi Kelas V di SD Negeri 5 Tolitoli. *Jurnal Pendekar PGSD: Pengembangan Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 1(2), 13–24. <https://ojs.fkip.umada.ac.id/index.php/pendekar/article/view/4/2>
- Rahim Arham. (2022). *Evaluasi Esai Otomatis dengan Algoritma Nazief & Adriani dan Winnowing*. 4(1), 51–63. https://ojs.umada.ac.id/index.php/Tolis_Ilমiah/article/view/212
- Resa, M., Yudianto, A., Rahim, A., & Utami, E. (2019). Analisis Aspek Kualitas Skema Basis Data (Studi Kasus Pada Aplikasi LaundryPOS) Database Schema Quality Aspect Analysis (Case Study in LaundryPOS Application). *Informasi* □, 8(1), 39–46. <https://doi.org/https://doi.org/10.36774/jusiti.v8i1.599>
- Rudini, M. (2019). EFEKTIVITAS ANALISIS BUTIR SOAL MATA PELAJARAN MATEMATIKA PADA SISWA KELAS IV DALAM MENINGKATKAN KUALITAS GURU DI SDN SABANG. *Tolis Ilmiah; Jurnal Penelitian*, 1(2), 17–27. https://ojs.umada.ac.id/index.php/Tolis_Ilমiah/article/view/90
- Rudini, M., & Agustina, A. (2021). Analisis Motivasi Siswa dalam Mengerjakan Tugas Rumah Di SMA Al-Mannan Tolitoli. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(1), 770–780. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v5i1.496>
- Rudini, M., & Khasanah, A. (2022). Implementasi Penilaian Pembelajaran Kurikulum 2013 dalam Meningkatkan Partisipasi Aktif Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendekar PGSD*:



- Pengembangan Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 1(1), 33–43.
<https://ojs.fkip.umada.ac.id/index.php/pendekar/article/view/7/5>
- Utamajaya, J. N., Manullang, S. O., Mursidi, A., Noviandari, H., & BK, M. K. U. (2020). Investigating the Teaching Models, Strategies and Technological Innovations for Classroom Learning after School Reopening. *Palarch's Journal Of Archaeology Of Egypt/Egyptology*, 17(Vol. 17 No. 7 (2020): PalArch's Journal of Archaeology of Egypt/Egyptology), 13141–13150.
<https://archives.palarch.nl/index.php/jae/article/view/5063>
- Utomo, J. (2017). Analisis efektivitas pelaksanaan program adiwiyata di SMA Negeri 4 Pontianak. *Jurnal Pendidikan Sosiologi Dan Humaniora*, 8(1), 23–41.
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.26418/j-psh.v8i1.22053>
- Utomo, J. (2021). Analisis Kesadaran Masyarakat Pulau Lingayan Terhadap Pendidikan. *Journal of Educational Review and ...*, 4(2), 117–122.
<https://journal.stkipsingkawang.ac.id/index.php/JERR/article/view/2957>
- Utomo, J., & Burhan. (2021). ANALISIS PEMBELAJARAN STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISIONS UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA PGSD UNIVERSITAS MADAKO TOLITOLI. *Journal of Elementary School (JOES)*, 4(1), 91–98. <https://doi.org/https://doi.org/10.31539/joes.v4i1.2302>
ANALISIS
- Utomo, J., & Ibadurrahman, I. (2022). Optimization of Facilities and Infrastructure Management in Improving the Quality of Learning. *Jurnal Tarbiyah*, 1(1), 28–34.
<https://doi.org/10.30829/tar.v28i1.905>
- Utomo, J., & Purwaningsih. (2022). Pembelajaran Berbasis Komputer Model Tutorial di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendekar PGSD: Pengembangan Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 1(1), 25–32.
<https://ojs.fkip.umada.ac.id/index.php/pendekar/article/view/6/4>
<https://journal.stkipsingkawang.ac.id/index.php/JERR/article/view/2957>
- Utomo, J., & Burhan. (2021). ANALISIS PEMBELAJARAN STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISIONS UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA PGSD UNIVERSITAS MADAKO TOLITOLI. *Journal of Elementary School (JOES)*, 4(1), 91–98. <https://doi.org/https://doi.org/10.31539/joes.v4i1.2302>
ANALISIS
- Utomo, J., & Ibadurrahman, I. (2022). Optimization of Facilities and Infrastructure Management in Improving the Quality of Learning. *Jurnal Tarbiyah*, 1(1), 28–34.
<https://doi.org/10.30829/tar.v28i1.905>
- Utomo, J., & Purwaningsih. (2022). Pembelajaran Berbasis Komputer Model Tutorial di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendekar PGSD: Pengembangan Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 1(1), 25–32.
<https://ojs.fkip.umada.ac.id/index.php/pendekar/article/view/6/4>